

ABSTRAK

Penyakit hepatitis B adalah salah satu masalah kesehatan utama, baik di dunia maupun di Indonesia. Jumlah HBsAg menjadi salah satu indikator banyaknya virus hepatitis B yang menginfeksi. Semakin banyak virus yang menginfeksi maka sel imun dalam tubuh akan berupaya semakin keras untuk melawan virus tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara kadar titer HBsAg terhadap sel mononuklear pada pasien positif Hepatitis B. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada Desember 2021 – Mei 2022 dengan total sampel sebanyak 30 pasien positif Hepatitis B di RSUD Haji Surabaya. Pemeriksaan HBsAg dilakukan menggunakan *Electrochemiluminescence Immunoassay*, sedangkan pemeriksaan sel mononuklear yang terdiri dari sel limfosit dan monosit dilakukan menggunakan *Hematology Analyzer*. Sebanyak 46,66% pasien dengan Hepatitis B positif memiliki kadar titer HBsAg yang tinggi, 36,67% pasien memiliki kadar titer HBsAg yang rendah, dan 16,67% memiliki kadar titer HBsAg menengah. Jumlah sel limfosit pada pasien positif Hepatitis B sebagian besar normal bawah sebanyak 36,7%, sedangkan jumlah sel monosit sebagian besar normal atas yaitu sebanyak 43,3%. Berdasarkan analisis statistik korelasi *spearman*, didapatkan hasil nilai $p > 0,05$ antara kadar titer HBsAg terhadap limfosit dan monosit ($p = 0,310$ dan $p = 0,364$), sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi antara kadar titer HBsAg terhadap sel mononuklear pada pasien positif Hepatitis B.

Kata kunci : Hepatitis B, Titer HBsAg, Sel Mononuklear, Sel Limfosit, Sel Monosit